# PROFESIONAL

## MTK SENIN

Senin, 22 Februari 2021

# QS. Al An’am : 132

وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوْاۚ وَمَا رَبُّكَ
بِغٰفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُوْنَ

Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

# Makna Ayat

## Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

132. Masing-masing dari mereka memiliki derajat yang sesuai dengan amal perbuatan mereka. Maka tidak sama antara orang yang banyak keburukannya dengan orang yang sedikit keburukannya. Dan juga tidak sama antara orang yang mengikuti dan orang yang diikuti. Tidak sama juga pahala yang diberikan kepada orang-orang yang mengerjakan amal saleh. Dan Rabbmu tidak lalai terhadap apa yang telah mereka perbuat. Dia senantiasa mengetahuinya. Tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan-Nya. Dan Dia akan memberi mereka balasan yang setimpal dengan perbuatan mereka.

Ayat ini memberikan kaidah mulia yang membawa manusia kepada orientasi nilai dan kualitas.

Allah menegaskan bahwa derajat manusia akan sesuai dengan amal yang mereka lakukan.

Kaidah ini berlaku universal/umum. Artinya siapapun didunia ini yang mampu menjalankannya, maka ia mencapai hasil yang maksimal.

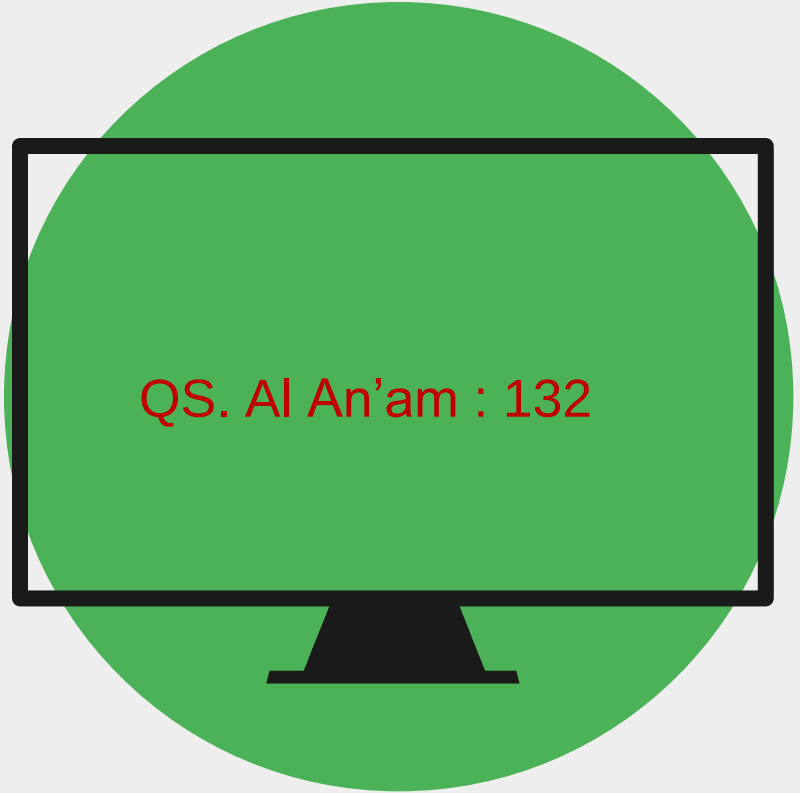

# Bonus pulsa bagi yang menjawab

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

Terdapat dalam surat dan ayat berapakah firman Allah tersebut ?

# ETOS KERJA

Sebagai muslim, sudah seharusnya kita menyadari bahwa sudah dari 14 abad yang lalu Al Qur'an mengajak umatnya untuk selalu meningkatkan etos kerja.

# QS. Al Insyirah : 7

Menunjukkan bahwa, Allah memberikan bimbingan kepada kita apabila telah selesai dengan suatu tugas maka dilanjutkan dengan tugas berikutnya.

## Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh

7. Jika kamu telah menyelesaikan dakwah atau ibadah maka bersungguh-sungguhlah dalam berdoa, dan mintalah kepada Allah kebutuhanmu, serta beribadahlah dengan penuh kesungguhan. Yakni, jika kamu selesai beramal, maka mulailah dengan amalan yang lain, sehingga waktumu dapat terisi dengan amalan-amalan yang bermanfaat.

# Ada 2 bintang bagi yang menjawabnya

Siapakah khalifah yang rasyid=lurus, yang hanya dengan waktu 2,5 tahun menjabat kekhalifahannya, namun mampu mensejahterakan seluruh rakyatnya. Sehingga pada saat itu tidak ada lagi yang membutuhkan zakat.

# Juga di masa kekhalifahan sebelumnya….

Yaitu dimasa kekhalifahan Umar bin Khattab, beliau pernah menulis kepada salah satu gubernurnya Abu Musa Al Asy'ari, yang isinya : "Sesungguhnya kekuatan itu terletak pada prestasi kerja. Oleh karena itu, janganlah engkau tangguhkan pekerjaan hari ini hingga esok, karena pekerjaanmu akan menumpuk, sehingga kamu tidak tahu lagi, mana yang akan kamu kerjakan, dan akhirnya semua terbengkalai."

Disamping etos kerja, Islam juga mengajarkan kita untuk selalu meningkatkan kualitas kerja kita. Sehingga setiap apa yang kita kerjakan menjadi itqan=profesional

Profesional (itqaan) artinya teliti, sungguh-sungguh, serius, rapi dan sempurna.

Didalamnya tidak ada unsur main-main. Seperti setiap Allah menciptakan karyanya selalu mutqin.

# Voucher Pulsa telepon bagi yang menjawabnya

Di Juz 29 dalam Al Qur'an, Allah menyebutkan bagaimana Allah membuat ciptaanNya dengan sangat sempuna dan teliti/seimbang.

Surat dan ayat berapakah itu ?

# BAGAIMANA DENGAN KITA ?

# APAKAH KERJA-KERJA KITA SUDAH PROFESIONAL ??

Rasulullah SAW bersabda,

**“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang apabila mengerjakan sesuatu dengan profesional.”**

(HR. Al Baihaqi, dishohihkan Al Bani)

Pasti setiap orang yang beriman ingin disayang Allah, dan karena salah satu cara agar cinta Allah diturunkan kepada kita, maka tidak ada pilihan selain menjadi manusia yang berlaku profesional.

Dengan etos kerja yang prima dan selalu menjaga kualitas/berlaku profesional, maka hasil kerja kita akan membawa manfaat yang besar.

Sehingga bukan hanya manusia saja yang melihat hasilnya, namun Allah dan RasulNya pun akan menyaksikannya. QS. At Taubah : 105

# QS. At taubah:105

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

# Jadi standar hasil kerja/produk bagi umat islam, tidak hanya disandarkan di dunia saja, tetapi disandarkan juga dengan nilai-nilai akhirat

## Allah

Yang akan melihat dan menjadi saksi apa yang kita kerjakan

## Rasul

Yang akan menyaksikan segala sesuatu yang sudah kita lakukan, kelak dihari perhitungan

## Orang mukmin

Yang melihat dan juga nantinya akan bersaksi bahwa kita telah melakukan pekerajaan kita tersebut

So....

Adakah pilihan bagi kita untuk tidak bekerja secara Profesional ??

**Secara teoritis, kaum muslimin mempunyai semangat profesionalisme yang kuat dan mendasar.**

Karena sikap ini bermuara pada keimanannya kepada Allah

Landasan yang tidak dimiliki oleh umat lain

Sebagai salah satu pencapaian ahsanul amala

# Contoh Sikap Profesionalisme dari tokoh Islam

01

Imam Ahmad bin Hambal

Pernah beliau berjalan 30 ribu mil untuk mencari sebuah hadits

02

Imam Ibnu Hibban belajar hadits dan 2000 syaikh

**Tugas kita sekarang adalah menciptakan jiwa profesionalisme di dalam diri kita, keluarga dan masyarakat sekitar kita. Sehingga Islam dijalankan dengan benar dan menyeluruh/kaffah.**

Rasulullah SAW bersabda,
“Islam adalah pangkal segala urusan hidup, tiang pancangnya adalah sholat dan ujung tombaknya adalah jihad.
(HR. Ath Thabrani dishohihkan Albani)

Dengan bekal ibadah sholat yang khusyu' dan spirit jihad, maka setiap muslim akan mampu mengukir prestasi dengan penuh semangat. Kemudian secara pasti akan mengembalikan 'izzah=harga diri nya, sehingga disegani oleh umat dan bangsa lain

Sebab, seperti janji Allah bahwa kemuliaan itu adalah milik Allah, RasulNya dan orang-orang beriman.
QS. Al Munafiqun(63): 8

# TIPS MENJADI ISTRI PROFESIONAL

- Menyenangkan saat di pandang
- Membantu suami
- Menjaga amanah suami
- Membahagiakan suami ketika ditempat tidur
- Menghormati hak-hak kerabat suami

# SELESAI